

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PENYESUAIAN  
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS  
PSIKOLOGI ANGKATAN 2021  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area

Diajukan Oleh:

**ANNISA RAHMADANI**  
NIM. 188600209



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/2/23

Access From ([repository.uma.ac.id](https://repository.uma.ac.id))3/2/23

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PENYESUAIAN  
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS  
PSIKOLOGI ANKATAN 2021  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area*



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 3/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)3/2/23

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PENYESUAIAN AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dipersiapkan dan disusun oleh:  
Annisa Rahmadani  
NIM. 188600209

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal, 13 Desember 2022  
Susunan Dewan Penguji :

**Pembimbing Utama**

**Dewan Penguji I**

(Dinda Permatasari Hrp, S.Psi, M.Psi, Psikolog) (Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA)

**Dewan Penguji II**

**Dewan Penguji III**

(Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si, Psikolog) (Yunita, S.Pd, M.Psi, Kons)

Skripsi Ini Diterima Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Tanggal, 13 Desember 2022

**Kepala Bagian**

(Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Psi)

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

(Hasanuddin, Ph. D)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/2/23

Access From (repository.uma.ac.id)3/2/23

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Rahmadani

NIM : 188600209


Tahun Terdaftar : 2022

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 13 Desember 2022

  
Annisa Rahmadani  
NIM.188600209



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Medan Area:

Nama : Annisa Rahmadani

NPM : 188600209

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

### HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PENYESUAIAN AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS MEDAN AREA

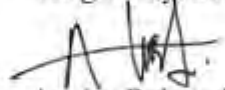
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 13 Desember 2022

Yang Menyatakan

  
Annisa Rahmadani  
NIM. 188600209

## SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area*

Diajukan Oleh:

**ANNISA RAHMADANI**

**NIM.188600209**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN**

**2022**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PENYESUAIAN AKADEMIK  
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI ANGKATAN 2021  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Annisa Rahmadani

NIM. 188600209

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 13 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji :

**Pembimbing Utama**

**Dewan Penguji I**

(Dinda Permatasari Hrp, S.Psi, M.Psi, Psikolog) (Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA)

**Dewan Penguji II**

**Dewan Penguji III**

(Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si, Psikolog) (Yunita, S.Pd, M.Psi, Kons)

Skripsi Ini Diterima Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Tanggal, 13 Desember 2022

**Kepala Bagian**

(Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Psi)

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

(Hasanuddin, Ph. D)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Rahmadani

NIM 188600209

Tahun Terdaftar 2022

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hokum yang berlaku.

Medan, 13 Desember 2022

Annisa Rahmadani  
NIM.188600209



Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Medan Area:

Nama : Annisa Rahmadani

NPM 188600209

Program Studi : Psikologi Pendidikan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PENYESUAIAN AKADEMIK  
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI ANGKATAN 2021  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 13 Desember 2022

Yang Menyatakan

Annisa Rahmadani  
NIM. 188600209

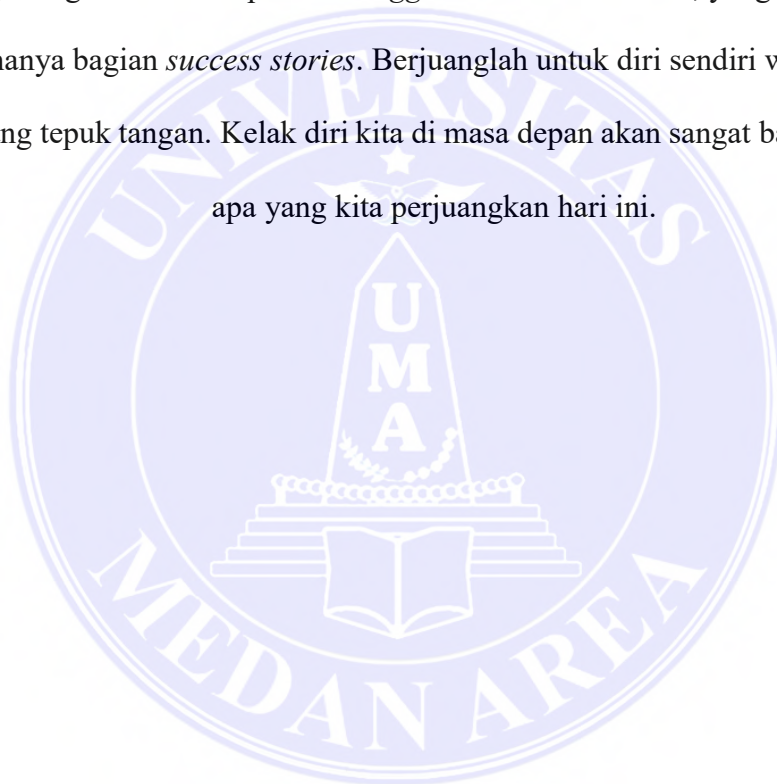
## MOTTO

“Kamu dilahirkan untuk menjadi nyata, bukan untuk menjadi sempurna”

(Min Yoon-gi)

“*Only you can change your life. Nobody else can do it for you*”

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulit kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga saat ini saya dapat bertahan serta menyelesaikan segala permasalahan yang ada. KEPADAMU ya Allah, begitu besar rahmatmu telah mempermudah segala urusan saya walaupun usaha saya tak sekeras yang lain, sujud saya tak selama yang lain. Namun, Alhamdulillah karenamu saya dapat menyelesaikan karya ilmiah sebagai pencapaian sarjana saya.

Skripsi ini saya dedikasikan kepada keluarga saya terkhusus orang tua saya, terima kasih untuk do'a baiknya. Terima kasih selalu berjuang mempertahankan saya dan selalu berupaya menguatkan diri saya, serta selalu berusaha melakukan yang terbaik untuk hidup saya sampai saya bisa berada di titik ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sampai dengan saat ini penulis masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Psikologi Fakultas Universitas Medan Area Karya tulis ilmiah ini berjudul **“Hubungan Efikasi Diri Dengan Penyesuaian Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2021 Universitas Medan Area”**.

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kurangnya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, 13 Desember 2022

Annisa Rahmadani  
NIM. 188600209



## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sampai dengan saat ini penulis masih diberikan kesehatan serta semangat yang luar biasa sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan sarjana Psikologi Universitas Medan Area Karya tulis ilmiah ini berjudul **“Hubungan Efikasi Diri Dengan Penyesuaian Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2021 Universitas Medan Area”**.

Dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, penulis mengalami berbagai kesulitan, akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Dengan segala ketulusan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs, Erwin Siregar, MBA selaku Ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area;
2. Bapak ProfDr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. selaku Rektor Universitas Medan Area;
3. Bapak Hasanuddin, Ph. D. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area;
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi Psikolog selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area;

5. Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Psi. selaku ketua jurusan Psikologi Pendidikan;
6. Ibu Dinda Permatasari Hrp, S.Psi, M.Psi, Psikolog. selaku dosen pembimbing atas segala kebaikan selama proses membimbing, memberikan arahan dan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Ibu Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA. Selaku ketua penguji pada sidang meja hijau penulis yang telah memberikan masukan yang membangun;
8. Ibu Nurmaida Irawani Srg, S.Psi, M.Si, Psikolog. selaku dosen penguji tamu dalam pengujian skripsi ini dan telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi ini;
9. Ibu Yunita, S.Pd, M.Psi, Kons. selaku sekretaris penguji yang telah memberikan arahan dalam perbaikan skripsi ini;
10. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang tidak pernah lelah memberikan inspirasi kepada seluruh mahasiswa;
11. Seluruh Staff Tata Usaha yang telah membantu dalam urusan administrasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area;
12. Kepada Orang tua penulis dan seluruh keluarga yang memberikan motivasi baik secara moril maupun materil dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu;

13. Kepada Shavilla Azurra Helmi, sahabat seperjuang penulis yang selalu berjuang bersama dari awal hingga akhir skripsi ini dan selalu menemanin dan mendukung penulis sampai saat ini;
14. Untuk seluruh teman-teman terbaik penulis, yang selalu hadir memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis untuk tidak menyerah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karenanya penulis mengharapkan adanya masukan dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun dari semua pihak, guna menyempurnakan penelitian ini agar menjadi lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis memohon maaf atas kesalahan dan kekurangan di dalam penulisan ataupun penyusunan penelitian ini. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Medan, 13 Desember 2022

Annisa Rahmadani  
NIM. 188600209

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Annisa Rahmadani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 17 Desember 1999  
Alamat : Jl. Laksana Kota Matsum IV No 92A Kota Medan,  
Medan Kota, Sumatera Utara  
Kode Pos : 20215  
Nomor Ponsel : 085262261996  
Email : annisarahmadani1712@gmail.com

### B. Jenjang Pendidikan Formal

1. Universitas Medan Area
2. SMA Negeri 6 Medan (Sumatera Utara) 2015-2018
3. SMP Muhammadiyah 01 Medan (Sumatera Utara) 2012-2015
4. SD Muhammadiyah 07 Medan (Sumatera Utara) 2006-2012
5. TK Aisyiyah Bustanul Athfal (Sumatera Utara) 2005-2006

Medan, 13 Desember 2022

Annisa Rahmadani  
NIM. 188600209



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Penyesuaian Akademik .....	12
1. Pengertian Penyesuaian Akademik .....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Akademik.....	13
<b>UNIVERSITAS MEDAN AREA Aspek-aspek Penyesuaian Akademik .....</b>	<b>17</b>

B. Efikasi Diri .....	19
1. Pengertian Efikasi Diri .....	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	21
3. Dimensi-dimensi Efikasi Diri.....	25
C. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Penyesuaian Akademik .....	26
D. Kerangka Konseptual.....	29
E. Hipotesis.....	30

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 31**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional.....	32
1. Penyesuaian Akademik .....	32
2. Efikasi Diri .....	32
D. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	33
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
1. Skala Penyesuaian Akademik .....	35
2. Skala Efikasi Diri .....	36
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	36
1. Validitas .....	36
2. Reliabilitas .....	37
G. Analisis Data .....	37

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 40**

A. Orientasi Kanchah Penelitian .....	40
B. Persiapan Penelitian .....	42
1. Persiapan Administrasi .....	42
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	42
3. Pelaksanaan Penelitian .....	46

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	49
--	----

1. Uji Asumsi .....	49
2. Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....	51
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	52
D. Pembahasan.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....	33
Tabel 4. 1 Sebelum Uji Coba Skala Penyesuaian Akademik.....	43
Tabel 4. 2 Sebelum Uji Coba Skala Efikasi Diri.....	45
Tabel 4. 3 Sesudah Uji Coba Skala Penyesuaian Akademik.....	47
Tabel 4. 4 Sesudah Uji Coba Skala Efikasi Diri .....	48
Tabel 4. 5 Uji Normalitas .....	50
Tabel 4. 6 Uji Linearitas.....	50
Tabel 4. 7 Analisis Product Moment.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	53





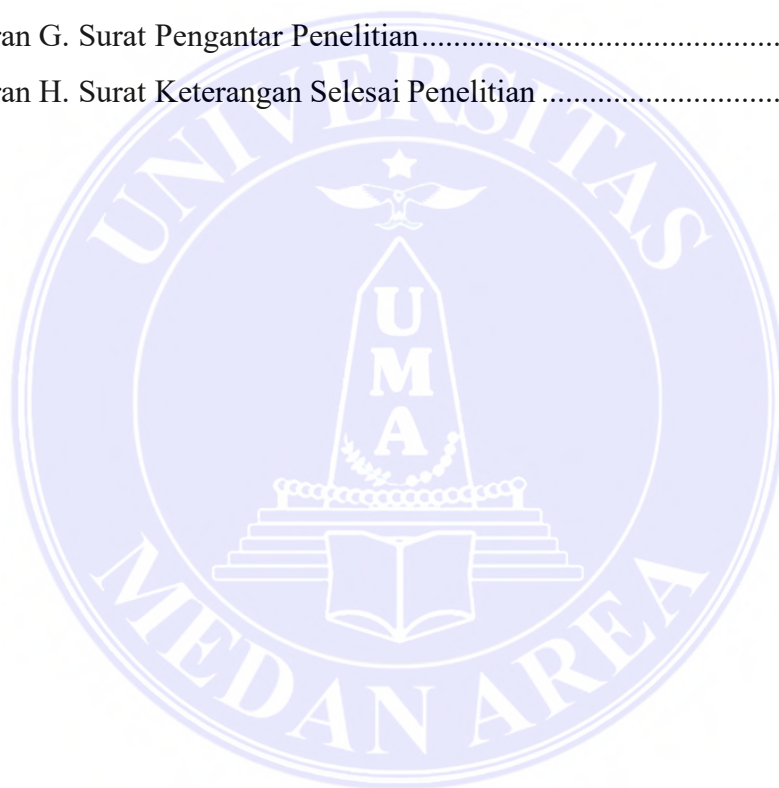
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual..... 29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Data Penelitian.....	65
Lampiran B. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas .....	68
Lampiran C. Uji Normalitas.....	79
Lampiran D. Uji Linearitas .....	81
Lampiran E. Uji Hipotesis.....	84
Lampiran F. Alat Ukur Penelitian.....	86
Lampiran G. Surat Pengantar Penelitian.....	95
Lampiran H. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	97



## ABSTRAK

### HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PENYESUAIAN AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS MEDAN AREA

Oleh:

ANNISA RAHMADANI

NPM: 18.860.0209

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa fakultas Psikologi angkatan 2021 Universitas Medan Area. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala efikasi diri dan skala penyesuaian akademik dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi angkatan 2021 Universitas Medan area yang berjumlah 97 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut: terdapat hubungan positif signifikan antara efikasi diri dengan penyesuaian akademik. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r = 0,783$ ;  $P = 0,00 < 0,05$ , bahwa efikasi diri berkontribusi terhadap penyesuaian akademik sebesar 61,3%. Mahasiswa memiliki efikasi diri tergolong tinggi dengan empirik =  $96,66 > \text{mean hipotetik} = 75$  dimana selisih kedua mean melebihi bilangan SD = 10,839 dan penyesuaian akademik mahasiswa tergolong tinggi dengan empirik =  $178,62 > \text{mean hipotetik} = 137,5$  dimana selisih kedua mean melebihi bilangan SD = 16,312. Dari hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

**Kata Kunci:** *Efikasi diri, Penyesuaian Akademik, Mahasiswa.*

## ABSTRACT

### CORRELATION SELF-EFFICACY WITH ACADEMIC ADJUSTMENT IN PSYCHOLOGY FACULTY STUDENTS FOR THE 2021 UNIVERSITY OF MEDAN AREA

By:

ANNISA RAHMADANI

NPM: 18.860.0209

*This study aims to determine the correlation between self-efficacy and academic adjustment in students of the class of 2021 at the University of Medan. The scale used in this study is the self-efficacy scale and the adjustment scale where the subjects in this study are students from the 2021 University of Medan who conducted 97 students. The data analysis method used in this study is Product Moment correlation, so the following results can be obtained: there is a significant positive relationship between self-efficacy and academic adjustment. This result is evidenced by the correlation coefficient  $r = 0.783$ ;  $P = 0.00 < 0.05$ , that self-efficacy contributes to academic adjustment by 61.3%. Students have high self-efficacy with empirical = 96.66 > hypothetical mean = 75 where the second difference exceeds the SD number = 10,839 and student academic adjustment is high with empirical = 178.62 > hypothetical mean = 137.5 where the difference between the two means exceeds the number SD = 16,312. From the results of this study, the proposed hypothesis is accepted.*

**Keywords:** *Self-efficacy, Academic Adjustme, College Student.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebagai mahasiswa tahun pertama yang baru lulus dari SMA, perguruan tinggi merupakan lingkungan baru yang berbeda dari sebelumnya, sehingga perlu dilakukan penyesuaian dalam berbagai aspek. Berasal dari sistem sekolah yang menuntut lebih banyak kebebasan, lebih banyak tanggung jawab, jarak dari teman seumur hidup dan bertemu yang baru, bahkan bagi beberapa mahasiswa harus berpisah dari keluarganya dan tinggal dengan lingkungan yang baru. Mahasiswa harus mempunyai pilihan untuk menyesuaikan diri dari mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain dan menyesuaikan diri dengan kondisi baru, baik secara keilmuan maupun kondisi sosial (Putri & Suprapti, 2014).

Dalam pendidikan lanjutan, setiap mata pelajaran memiliki pengalaman yang berkembang yang termasuk beberapa pertemuan untuk mengenal pelajaran, mulai dari menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh dosen penanggungjawab, ujian semester yang dilakukan. Mahasiswa menerima skor untuk setiap jalur kemudian menerima indeks prestasi (IP). IP tinggi dan rendah dapat diperoleh melalui pengalaman yang berkembang sesuai dengan susunan materi rencana pelatihan di Universitas. Mahasiswa tingkat pertama adalah popularitas status yang dimiliki mahasiswa ditahun pertama mereka di Univeristas yang paling berkesan, memasuki dunia perguruan tinggi adalah pengalaman pendidikan mahasiswa yang lainnya, umumnya mahasiswa baru mengalami banyak



perubahan ditahun pertama yang paling berkesan saat memasuki perguruan tinggi (Santrock, 2012).

Santrock (2002) mengatakan fase perkembangan remaja usia 18-22 tahun yang digambarkan dengan periode kemajuan dari pubertas akhir hingga dewasa awal. Lalu pada usia inilah orang memasuki perguruan tinggi sebagai jalan utama mengubah perubahan yang diperlukan. Situasi ini membuat seseorang merubah perubahan yang harus dilakukan, yakni dari remaja hingga dewasa, dari sekolah menengah hingga seorang mahasiswa.

Matsumoto (2005), pertukaran status dari sekolah menengah ke pendidikan lanjutan, terutama dimulai dari satu daerah kemudian ke daerah berikutnya, membuat kejutan budaya untuk itu diperlukan proses penyesuaian akademik. Hasil penelitian Asma Watulhusna (2008) menjelaskan bahwa berpindah dari satu tempat ke tempat lain mengharapakan siswa untuk meningkatkan kapasitas perubahan ilmiah mereka, serta menaklukkan penghalang kejutan budaya baru.

Mustikawaty (2009) penyesuaian diri menggunakan bidang akademik (*academic adjustment*) artinya mahasiswa mampu memenuhi persyaratan serta tuntutan dan persyaratan dengan cara yang sesuai, menyeluruh dan memuaskan. Mahasiswa mampu memenuhi dan melengkapi persyaratan akademik sesuai dengan kebutuhan akademik mereka, melakukan potensi penuh untuk mencapai hasil yang menguntungkan. Gardner & Jewler (dalam Mustikawaty, 2009) menggambarkan awal semester sebagai waktu kritis bagi mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan akademik baru. Mahasiswa belajar untuk

mengembangkan keterampilan dan gaya belajar yang meletakkan dasar bagi keberhasilan akademik di masa depan.

Transisi ini terlihat ketika berada pada taraf Sekolah Menengah Atas, penentuan jadwal mata pelajaran yang dipakai sudah ditentukan oleh pihak sekolah, sebagai akibatnya siswa dapat mengikuti serta mengkaji pelajaran yang akan diajarkan pada sekolah. Peserta didik dapat belajar dengan sinkron sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Laporan hasil belajar siswa akan berakhir pada saat akhir semester. Mata pelajaran seperti matematika, geografi, kimia, agama, dan lain-lain merupakan mata pelajaran SMA yang bersifat umum. Di SMA siswa mempelajari mata pelajaran untuk waktu yang lebih lama tidak sama dengan di perguruan tinggi. Di perguruan tinggi ada system belajar yang digunakan dengan sebutan SKS. Sistem Kredit Semester, sistem pembelajaran berbasis kelas yang terdiri dari beberapa periode pengajaran yang diberikan oleh Fakultas. Mahasiswa harus memilih sendiri matakuliah yang dipilih untuk ditempuh disetiap semester. Setelah memilih pelajaran yang diikuti, mahasiswa akan bertanggungjawab terhadap matakuliah dan jumlah SKS yang akan ditempuhnya. Perubahan lainnya adalah interaksi antara mahasiswa dan dosen. Hal ini terjadi karena banyaknya jumlah mahasiswa di perguruan tinggi, berbeda dengan pola hubungan siswa-guru, dimana jumlah siswa relatif sedikit, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih banyak.

Sesuai hasil wawancara dengan mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2021. Peneliti menyimpulkan bahwa secara umum mereka mempunyai permasalahan penyesuaian dalam belajar. Mahasiswa baru merasa

kesulitan dalam beradaptasi menggunakan lingkungan baru, kesulitan menyesuaikan dengan teman, cemas dengan gaya belajar yg tidak selaras dengan Sekolah Menengan Atas. kemudian pula mengeluh materi pembelajaran kuliah yang sulit dimengerti, bahan kuliah yang diberikan terlalu sulit serta terdapat beberapa materi dalam Bahasa Inggris. Mahasiswa baru juga mengatakan bahwa beberapa dosen tidak jelas pada membuktikan materi perkuliahan dan membuat suasana menjadi bosan, sebagai akibatnya mahasiswa tersebut menentukan untuk melamun serta mengobrol dengan temannya. Pada akhirnya, hal ini menyebabkan menurunnya motivasi mahasiswa baru untuk belajar. Kemudian mahasiswa juga mengeluh tentang tugas tumpukan karena tidak mengerti menyelesaikannya, kesulitan dalam mencari buku dan jurnal. Takut ketika dosen bertanya dan tidak bisa menjawab. Relatif menakutkan untuk memiliki pertanyaan ujian yang sulit diajukan karena mahasiswa merasa tidak dapat melihat ujian.

Seperti kutipan wawancara pada salah satu mahasiswa Psikologi angkatan 2021 yang berinisial R:

*“...selama proses perkulihaan saya merasa kesulitan kak, karna kami harus mencari materi sendiri. Berbeda dengan di waktu saya SMA karena di SMA kami diberi materi oleh guru dan juga menjelaskan isi materi itu kak, sedangkan di kuliahan ini dosen hanya memberikan materi singkat dan juga memberikan judul-judul besarnya aja lalu kami disuruh mencari materinya melalui jurnal dan buku. Lalu selama proses pembelajaran daring saya merasa kurang semangat kak, itu karena lingkungan rumah saya kurang kondusif. Ditambah lagi kadang jaringan dirumah kadang stabil kadang enggak. Jadi materi yang diberi dosen kadang ada yang tidak saya pahami kak...” (Wawancara interpersonal, 22 Desember 2021).*

Kesulitan ditengah pandemi Covid-19 yg masih terjadi pada Indonesia membuat aktivitas pendidikan di Indonesia ikut terkena dampaknya. Mahasiswa yang baru memasuki global perkuliahan mau tidak mau harus mengikuti keadaan selama proses perkuliahan daring berlangsung. Pembelajaran daring bukanlah hal yang simpel bagi mahasiswa, koneksi internet yang lambat, kondisi lingkungan yang kurang mendukung, dan kurangnya pemahaman materi merupakan beberapa kendala teknis yang paling sering dihadapi mahasiswa baru saat mengikuti kursus online.

Meskipun begitu, terdapat juga mahasiswa tidak ada kendala dalam belajar. Mahasiswa tidak merasa kesulitan dalam menghadapi pelajaran, menyimak serta mendengarkan ceramah dosen, selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dosen serta mengumpulkan tepat waktu. Selain itu mahasiswa baru juga mengatakan bahwa mahasiswa sangat menyukai pelajaran psikologi.

Seperti kutipan wawancara peneliti pada salah satu mahasiswa Psikologi angkatan 2021 yang berinisial S:

*“...sejauh ini Alhamdulillah saya mampu kak, karena tugas yang diberikan dikasih batas tenggang waktu, sekitar 2 bulan, bahkan paling sedikit 2 minggu untuk menyelesaikan tugas, dan untuk nilai-nilai saya seperti kuis gitu Alhamdulillah tinggi kak, kemarin karena menggunakan google form dan disana langsung ketauan nialinya 95...” (Wawancara interpersonal, 22 Desember 2021).*

Berdasarkan hasil data mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, sebagian mahasiswa puas dengan nilai yang telah mereka capai. Sebagian mahasiswa juga mengatakan mungkin sulit untuk mendapatkan

nilai bagus. Mahasiswa percaya diri dan termotivasi untuk memperbaiki atau mengubah nilai yang dirasa kurang dan berusaha menjadi yang terbaik.

Berdasarkan fenomena di atas, kita bisa melihat bahwa penyesuaian akademik setiap mahasiswa berbeda, terdapat yang mudah menyesuaikan namun mayoritas mahasiswa baru merasa kesulitan atau butuh waktu untuk menyesuaikan diri. Penyesuaian akademik Schneiders (1964) keterampilan atau proses untuk memenuhi tuntutan dan persyaratan akademik dipenuhi dengan cara yang tepat, bermanfaat, serta memuaskan. Mahasiswa yang berhasil memenuhi persyaratan akademik berbagai adaptasi mereka dengan bidang studi mereka. Dari Schneider (Lestari serta Aprilia, 2014), keberhasilan akademik seorang mahasiswa di perguruan tinggi tercermin dari bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan dunia akademik. Mahasiswa dalam keselarasan akademik yang baik dapat mencapai hasil yang memuaskan dalam program akademik mereka saat ini dan sebaliknya. Anthony et al (1980), mengemukakan ciri individu yg memiliki penyesuaian akademik yang baik membagi 5 karakteristik yaitu: 1) mampu mengerjakan sesuatu dalam mengalami kehidupannya, 2) mempunyai sikap yang relative bebas dan gejala-gejala masalah tertentu, 3) mampu berperilaku yang sesuai dengan kenyataan, 4) bisa memodifikasi keterampilan yg dimiliki atau mempelajari keterampilan baru buat mengatasi peristiwa yang dihadapi, 5) mampu berinteraksi dengan orang lain dapat beraksi terhadap tuntunan yang dibebankan olehnya.

Berdasarkan Schneiders (1964), keberhasilan mahasiswa dalam penyesuaian akademik dengan tugas yang diberikan dapat dilihat dari perolehan pengetahuan dari ilmu-ilmu yang dipelajari. Hal ini dibuktikan dengan asal mula



nilai akademik yang diterima dan perjuangan yang dilakukan. Nilai yang diperoleh sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Rousseau (pada Sardiman, 1986) berpendapat bahwa prinsip-prinsip pembelajaran di perguruan tinggi harus dicapai melalui refleksi diri, kesadaran diri, dan penyelidikan diri melalui pekerjaan pribadi dengan fasilitator yang dirancang secara psikologis dan teknis.

Dapat disimpulkan bahwa adaptasi mahasiswa terhadap penyesuaian akademik adalah salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian. Kecemasan mahasiswa terhadap penggunaan waktu dan koordinasi akademik yang tidak efisien berarti mahasiswa tidak yakin akan kemampuannya dalam mengatur waktunya untuk menyelesaikan tugas akademik, hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih ragu-ragu apakah kebutuhannya dapat terpenuhi. Percaya pada kemampuan diri sendiri adalah bagian dari konsep efikasi diri (Bandura, 1997). Efikasi diri ini berbeda dengan aspirasi (cita-cita), hal ini karena cita-cita mewakili hal-hal ideal yang ingin dicapai, sedangkan efikasi diri merupakan evaluasi terhadap kemampuan diri sendiri.

Efikasi diri adalah keyakinan individu dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas dan mengkoordinasikan kegiatan belajar mereka sendiri dan orang lain. Baron serta Byrne (2004) mengklasifikasikan efikasi diri menjadi tiga dimensi: efikasi diri sosial, efikasi pengaturan diri, dan efikasi akademik. Mahasiswa akan mengalami transisi menjadi proses yang dilakukan untuk menyiapkan diri pada mencapai tujuan atau perubahan. Berdasarkan Bandura (2006) mahasiswa dengan efikasi diri yang berlebihan, yakin bahwa mereka bisa melakukan bahan ajar dan mengontrol belajar pribadi mereka. Mahasiswa yang

tidak menghadapi atau beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan akademik baru akan merasa tertekan serta menghadapi banyak konflik dalam menghadapi tuntutan lingkungan yang ada. Jadi, orang dengan efikasi diri yang tinggi suka menghadapi situasi dan situasi baru. Sebagai akibatnya beliau dapat menuntaskan pada perubahan serta tuntutan yang ada di lingkungan yang baru dan begitu pula sebaliknya. Efikasi diri dapat menentukan seberapa banyak perjuangan seseorang saat melakukan tugas, ketabahan terhadap situasi sulit. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula usaha, ketekunan, dan ketabahan yang dimiliki dalam menghadapi tugas serta masalah.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai hubungan efikasi diri dengan penyesuaian akademik bukanlah baru pertama kali dilakukan oleh peneliti, akan tetapi beberapa peneliti terdahulu sudah banyak yang melakukannya. Walaupun demikian penulis masih perlu buat balik mempelajari menggunakan mengambil tema yang tidak sama dengan objek kajian yang tidak sama juga. Hasil penelitian Asma Watulhusna (2008) menjelaskan bahwa kemampuan penyesuaian diri atau adaptasi di situasi belajar berpengaruh pada prestasi akademik. Lebih lanjut dijelaskan bahwa siswa yang bisa mengikuti keadaan mampu menunjukkan sikap mengatur diri, memiliki antusias buat memperoleh dukungan sosial dari lingkungan belajar, serta mengatur ketika belajar dan aktivitas lainnya yang dicermati mempunyai relevansi menggunakan penyesuaian dirinya. Demikian juga penelitian Porter (pada Kenenbudy, 2008) mengatakan bahwa mahasiswa yang penyesuaian akademisnya tidak terpenuhi adalah mereka yang meninggalkan bangku kuliah tanpa menyelesaikan (putus sekolah). Hal ini ditimbulkan sebab tuntutan asal

kehidupan akademis dan stres yang dialami oleh mahasiswa. Akibat bagi perkembangan remaja itu sendiri, tidak terpenuhinya persyaratan sekolah mempengaruhi kemampuan diri (*Self Efficacy*), sikap (*attitude*), kepercayaan diri (*personal confidence*), kemandirian (*sense of independent*), dan konsep diri (*self concept*) dari bidang akademik. Pada penelitian Intan & Niken (2012) menunjukkan hubungan yang positif serta signifikan antara kedua variabel. Semakin tinggi skor efikasi diri, semakin tinggi penyesuaian diri dalam perkuliahan akademiknya, serta semakin tinggi signifikansi kedua variabel.

Dimana ada penelitian sebelumnya yang meneliti lebih lanjut mengenai efikasi diri dengan penyesuaian akademik untuk mahasiswa dan siswa. Disini peneliti akan lebih penekanan di efikasi diri menggunakan penyesuaian akademik pada mahasiswa baru angkatan 2021 Psikologi Universitas Medan Area. Berdasarkan fenomena yg terdapat diatas, Peneliti ingin mengetahui hubungan efikasi diri dengan penyesuaian akademik mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2021 Universitas Medan Area.

## **B. Identifikasi Masalah**

Belajar pada perguruan tinggi ada banyak sekali tuntutan serta persyaratan akademis yang harus dipehuhi oleh individu. Kemampuan dan kemauan merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan individu dalam rangka memenuhi semua tuntutan akademisnya (Schneiders, 1964). Efikasi diri dapat mempengaruhi kekuatan seorang. Perjuangan, daya tahan serta keuletan, adanya kemauan pada diri individu, keyakinan akan kemampuan diri adalah konsep asal efikasi diri (Bandura, 1997).

Seseorang yang memasuki Perguruan Tinggi, mereka disajikan dengan lingkungan yang harus mereka adaptasi. Mahasiswa baru biasanya mengalami banyak perubahan selama tahun pertama mereka masuk universitas, mulai dari jadwal kuliah, tugas, teknik mengenal, dan kurikulumnya berbasis kredit. Hal ini memaksa mahasiswa untuk memilih panduan mereka sendiri untuk ambil mata kuliah untuk semester tersebut. Ini membutuhkan kepemilikan atas publikasi dan jumlah kredit yang mereka ambil. Berdasarkan hal ini, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu hubungan efikasi diri dengan penyesuaian akademik.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti hanya meneliti perihal hubungan efikasi diri dengan Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa jurusan Psikologi angkatan 2021 Universitas Medan Area, peneliti harus membatasi penelitiannya yaitu untuk menjelaskan hubungan efikasi diri dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa angkatan 2021 di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

### **D. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah adalah: “Apakah ada hubungan efikasi diri dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2021?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa sarjana psikologi Universitas Medan Area angkatan 2021.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan memberikan manfaat yang berarti secara teoritis dan praktis, manfaat tersebut yaitu:

1. Secara teoritis, kajian ini diperlukan dengan tujuan untuk menambah keahlian sebagai sumber yang relevan bagi peneliti selanjutnya, selain mampu memberikan kontribusi dan komentar yang bermanfaat dalam memajukan ilmu pengetahuan di bidang ilmu umum dan psikologi khususnya, juga berwawasan luas.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dimaksudnya untuk menjadi masukan bagi mahasiswa yang baru terjun ke dunia perkuliahan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penyesuaian Akademik

##### 1. Pengertian Penyesuaian Akademik

Penyesuaian akademik merupakan suatu proses psikologi untuk beradaptasi dengan masalah-masalah akademik, mengolah tantangan dan tugas-tugas akademik dalam hubungan dengan kehidupan sehari-hari (Halonen & Santrock, dalam Heryati, 2014). Cunningham (dalam Calaguas, 2011) percaya bahwa saat terjadi perubahan situasi, maka diperlukan untuk penyesuaian diri. Penyesuaian akademik ini mempunyai posisi penting terhadap keberhasilan dan kesuksesan belajar pada setiap tingkatan. Sedangkan Adler et al (2008) mengansumsikan bahwa penyesuaian akademik sangat penting untuk kesuksesan akademik. Penyesuaian yang tidak baik mempunyai korelasi dengan kinerja akademik yang buruk, tingkat kelulusan yang rendah, dan ketidak sukses dikemudian hari.

Menurut Schneiders (1964) penyesuaian diri dengan bidang akademik (academic adjustment) berarti mahasiswa dapat memenuhi tuntutan dan persyaratan akademis dengan cara yang sesuai, menyeluruh dan memuaskan, yang dimaksud dengan cara yang sesuai, menyeluruh dan memuaskan yaitu dimana mahasiswa dapat melakukan dan menyelesaikan tuntutan akademisnya dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan akademisnya dilakukan dengan seluruh potensi yang dimiliki sehingga tercapai hasil yang memuaskan.

Menurut Grasha dan Krischenbaum (dalam Sulfiana, 2015) penyesuaian akademik adalah upaya seseorang untuk mengatasi kejadian dalam hidupnya. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa penyesuaian akademik merupakan usaha individu dalam mencocokkan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan-tuntutan yang dihadapinya.

Menurut Baker dan Siryk (dalam Boulter, 2002) penyesuaian akademik adalah sejauh mana individu mampu mengatasi tuntutan pendidikan, termasuk motivasi untuk menyelesaikan tugas akademik, sukses dalam syarat akademik, berusaha dan kepuasan dalam lingkungan akademik. Menurut J.R. Anderson (2016) bahwa secara konseptual penyesuaian akademik adalah proses dimana seseorang menghadapi tantangan sosial, psikologis, dan akademik yang terkait dengan memasuki pendidikan tinggi.

Penyesuaian akademik merupakan kemampuan individu untuk mengatasi tuntutan pendidikan, termasuk motivasi untuk melaksanakan tugas akademik, sukses dalam syarat akademik, beradaptasi dengan masalah-masalah akademik dan menyelesaikan tuntutan akademisnya dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan akademisnya dilakukan dengan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Akademik

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian akademik adalah: Menurut Friedlander et al (2007) stres, dukungan sosial (teman dan keluarga), harga diri (akademik, sosial, global), *self regulated learning* (Ana

Maria Cazan, 2011), konsep diri (Boulter, 2002), *self efficacy* (Frankel dan Wallen, 1993 dalam Wasito, 2004) dan interaksi dengan fakultas (Cohorn, 1999 dalam Boulter, 2002)

### 1. Stres

Stres dapat merugikan karena mempengaruhi individu secara psikologis dan kesehatan. Stres adalah masalah kesehatan yang membawa pengaruh kuat pada pelaksanaan akademik. Tuntutan akademik seperti sistem penilaian yang berbeda, kegiatan belajar-mengajar yang berbeda dan juga lingkungan sosial yang berubah membuat mahasiswa mengalami peningkatan level stres. Sejalan dengan adaptasinya di bangku kuliah, secara perlahan tingkat stres mahasiswa menurun, hal ini menyebabkan penyesuaian akademik, sosial dan emosinya menjadi semakin baik.

### 2. Dukungan social

Mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial lebih dapat menyesuaikan diri dengan baik dan kurang merasa tertekan dibandingkan dengan mereka yang kurang mendapat dukungan saran dan dorongan dapat meningkatkan kemungkinan bahwa individu akan bergantung pada pemecahan masalah dan pencarian informasi yang aktif. Teknik ini dapat membantu siswa dalam menghadapi berbagai tekanan di lingkungan dan memfasilitasi proses penyesuaian yang positif.

### 3. Harga diri (*Self Esteem*)

Harga diri yang tinggi secara umum tampak sebagai hal penting bagi perkembangan remaja dimana penghargaan diri sendiri yang rendah

berhubungan pada kurang baiknya penyesuaian sosial. *Self-esteem* dikonseptualisasikan sebagai faktor pelindung. Artinya, orang yang merasa nyaman dengan diri mereka diharapkan memiliki strategi yang lebih efektif untuk menhadapi tuntutan akademis dan sosial yang melekat di lingkungan universitas. Merasa kompeten di area tertentu mungkin membuat siswa yakin untuk mengatasi beragam stressor, yang menyebabkan perbaikan dalam penyesuaian dari waktu ke waktu.

#### 4. *Self regulated learning*

Menurut Ana Maria C (2012) bahwa *self regulation* secara keseluruhan sangat terikat dengan penyesuaian akademik. Strategi kognitif dan metakognitif juga terkait secara signifikan dengan prestasi akademik. Nilai presiktif dan *self regulation* memberikan fakta bahwa siswa yang merencanakan belajar mereka secara efisien, memantau kemajuan belajar, bekerja lebih baik memiliki tingkat penyesuaian akademis yang lebih tinggi, Cazan dan Anitei (dalam Ana Maria C, 2012).

#### 5. Konsep diri

Boulter (2002) mengatakan bahwa konsep diri adalah persepsi diri individu terhadap kemampuan intelektual dan kemampuan mereka untuk berteman pada umumnya akan memprediksi penyesuaian akademik. Persepsi diri terhadap kemampuan intelektual merupakan pengaruh positif pada penyesuaian di perguruan tinggi baik untuk pria maupun wanita.

#### 6. *Self efficacy*

Frankel dan Wallen (dalam Wasito, 2004) ketika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki penyesuaian akademik yang tinggi pula dan sebaliknya, semakin rendah efikasi diri yang dimiliki akan semakin rendah pemenuhan kriteria akademiknya. Kriteria akademik dapat dipenuhi apabila semua tuntutan akademik dapat dilakukan secara adekuat, berguna dan memuaskan. Untuk dapat memenuhi tuntutan akademik dengan baik dapat diperlukan faktor-faktor seperti usaha daya tahan atau keuletan mahasiswa. Dengan adanya keyakinan diri yang tinggi akan kemampuan dirinya untuk mengatasi situasi, dan berusaha keras, tidak mudah menyerah dengan rintangan yang ada, mahasiswa akan dapat mencapai prestasi akademik yang tinggi.

#### 7. Interaksi dengan fakultas

Cohorn et al (dalam Boulter, 2002) mengatakan interaksi dengan fakultas juga nampaknya menjadi faktor penting dalam penyesuaian akademik. Studi menunjukkan bahwa frekuensi dan kualitas diskusi non-kelas siswa dengan fakultas berkorelasi signifikan dengan prestasi akademik dan kontak dengan fakultas mahasiswa informal dikaitkan dengan ketekunan di perguruan tinggi. Data dari penelitian yang terakhir ini lebih lanjut menunjukkan bahwa interaksi fakultas dengan siswa mungkin memiliki dampak terbesar selama 2 tahun pertama kuliah.



### 3. Aspek-aspek Penyesuaian Akademik

Menurut Schneiders (1964) penyesuaian diri dalam bidang akademik (academic adjustment) dapat dilihat dalam enam aspek yaitu:

a. *Successful performance*

Menurut Schneiders, *successful performance* merupakan aspek dimana mahasiswa menghayati nilai yang dianggap baik sesuai dengan kemampuan dan target yang dimilikinya, dimana nilai-nilai tersebut akan terakumulasi ke dalam prestasi belajar.

b. *Adequate effort*

Yang dimaksud Schneiders adalah *adequate effort* adalah upaya yang dilakukan individu agar memiliki nilai yang sesuai bahkan melebihi tuntutan akademik dengan mengupayakan seluruh kapasitasnya. Apabila individu berhasil melakukan tuntutan akademik namun tidak mengoptimalkan kapasitas yang dimilikinya, maka ia memiliki *adequate efforts* yang tidak adekuat. Sebaliknya, apabila individu memang hanya dapat melakukan tuntutan akademik yang terbatas setelah mengupayakan seluruh kemampuannya, maka individu tersebut masih dapat dikatakan memiliki *adequate effort* yang adekuat.

c. *Acquisition of worth while knowledge*

Yaitu seberapa besar individu memperoleh pengetahuan yang berharga diri ilmu psikologi sehingga dapat mengerahkan usahanya dengan tepat dan sesuai dengan ilmu yang sudah diperolehnya untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

d. *Intellectual development*

Sejauh mana individu belajar untuk bisa dengan cepat melakukan penyesuaian diri dan melakukan antisipasi terhadap situasi baru dalam bidang akademik dengan menggunakan fakta dan aturan-aturan yang berlaku dengan cara yang efisien dan menguntungkan. Menguntungkan disini tidak hanya mengacu pada masalah ekonomi, namun lebih mengacu pada penggunaan kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah-masalah personal sesuai dengan ikmu yang telah diperolehnya.

e. *Achievement of academic goals*

Upaya mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik dalam hal kelulusan pada setiap mata kuliah, penguasaan materi, menambah pengetahuan dan prestasi serta memantapkan persiapan untuk karir, pekerjaan dan kelulusan.

f. *Satisfaction of needs, desires, and interests*

Dimana individu yang berhasil dalam melakukan usaha yang serius untuk mencapai prestasi dalam bidang akademik didorong oleh minat untuk berprestasi dan minat terhadap jurusan yang diambilnya, sehingga usaha dan prestasi akademisnya merupakan saluran yang efektif dari minat tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka aspek-aspek penyesuaian akademik ada enam yaitu: *Successful performance, adequate effort, acquisition of worth while knowledge, intellectual development, achievement of academic goals, satisfaction of need, desires, and interests.*

## B. Efikasi Diri

### 1. Pengertian Efikasi Diri

Konsep efikasi diri sebenarnya adalah inti dari teori social kognitif yang dikemukakan oleh Albert Bandura yang menekankan peran belajar observasional, pengalaman social, dan determinisme timbal balik dalam pengembangan kepribadian. Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010) efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk control terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Bandura juga menggambarkan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya dalam mengatur dan menampilkan suatu tindakan untuk menghasilkan suatu tampilan yang diharapkan (Bandura, 1997).

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif. Bandura (Santrock, 2007) mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku.

Sementara itu, Baron dan Byrne mendefinisikan efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk

melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Bandura dan Woods menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi (dalam Ghufron, 2010).

Efikasi diri lebih bersifat situasional, yaitu tergantung pada konteks dan situasi yang dihadapi. Dengan kata lain, efikasi diri seseorang pada suatu situasi mungkin berbeda jika ia menghadapi situasi dan konteks berbeda. Efikasi diri siswa dalam bidang akademis mungkin berbeda dengan efikasi diri siswa dalam bidang olahraga. Seorang siswa bisa memiliki efikasi diri yang tinggi ketika menghadapi tuntutan akademis namun memiliki efikasi diri rendah dalam bidang olahraga. Efikasi diri memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. Salah satu aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh efikasi diri adalah prestasi. (Bandura 1997) mengemukakan efikasi diri mempunyai peran yang sangat besar terhadap prestasi matematika dan kemampuan menulis.

Chemers et al (2001) menemukan bahwa efikasi diri akademik berhubungan dengan prestasi dan penyesuaian diri, secara langsung memengaruhi prestasi akademis, sedangkan secara tidak langsung memengaruhi melalui harapan dan persepsi terhadap koping. Efikasi diri dapat membantu mahasiswa tingkat pertama untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan secara akademik serta memiliki keyakinan akan potensi untuk

mencapai penyesuaian akademik yang baik (Warsito, 2009). Hasil penelitian Sopiyanthi (2011) menyatakan bahwa efikasi diri berperan secara signifikan terhadap penyesuaian akademik, dimana penyesuaian akademik dipengaruhi oleh efikasi diri sebesar 64%. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian dari Parent & Larivee (Sopiyanthi, 2011) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi ia memiliki pengaturan diri yang efektif dalam setiap kemampuannya. Memiliki usaha yang kuat disetiap kemampuannya dalam mengatur waktu seperti yang dimiliki oleh konsep penyesuaian akademik.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010) efikasi diri dapat ditimbulkan dan dipelajari melalui empat hal, yaitu:

- a. Pengalaman menguasai sesuatu (*Mastery Experience*). Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurun. Setelah efikasi diri kuat dan berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang secara sendirinya. Bahkan kegagalan-kegagalan tersebut dapat diatasi dengan memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan hambatan yang tersulit melalui usaha yang terus menerus.



- b. *Modeling social*. Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.
- c. *Persuasi social*. Individu diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Namun pengaruh persuasi tidaklah terlalu besar, dikarenakan tidak memberikan pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Pada kondisi tertekan dan kegagalan yang terus menerus, akan menurunkan kapasitas pengaruh sugesti dan lenyap disaat mengalami kegagalan yang tidak menyenangkan.
- d. *Kondisi fisik dan emosional*. Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stress yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah.

Tinggi rendahnya efikasi diri seseorang dalam tiap tugas sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang berpengaruh

dalam mempersiapkan kemampuan diri individu. Ada beberapa yang mempengaruhi efikasi diri, antara lain: (Bandura, dalam Anwar, 2009).

a. Budaya

Mempengaruhi efikasi diri melalui nilai (*value*), kepercayaan (*beliefs*), dan proses pengaturan diri (*self-regulation process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi diri keyakinan akan efikasi diri.

b. Jenis kelamin

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

c. Sifat dari tugas yang dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

d. Insentif eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri individu adalah insentif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah *competent contingens incentive*, yaitu insentif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

e. Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat control yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga rendah.

f. Informasi tentang kemampuan diri

Individu akan memiliki efikasi diri tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki efikasi diri yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah pengalaman keberhasilan (*master experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi verbal (*verbal persuasion*), keadaan fisiologis dan emosi (*physiological and affective state*).

### 3. Dimensi-dimensi Efikasi Diri

Menurut Bandura (2006) efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut, yaitu;

a. Tingkat (*level/Magnitude*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitas tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang di rasakannya.

b. Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyangkan oleh pengalam-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan

langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi level taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

c. Generalisasi (*geneality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhdap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi dan bervariasi.

Pada artikel Bandura (2006) yang berjudul *guide for Contructing Self Efficacy Scales* menegaskan bahwa ketiga dimensi tersebut paling akurat menjelaskan efikasi diri seseorang. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dimensi yang membentuk efikasi diri adalah tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*).

### C. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Penyesuaian Akademik

Banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk membuktikan keterkaitan antara efikasi diri dengan penampilan akademis seseorang. Salah satunya adalah penelitian Parent & Larivee (1991) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri tinggi menggunakan energy pengaturan diri yang lebih efektif pada setiap tingkat kemampuannya. Hal ini berarti menunjukkan adanya usaha yang kuat dan kemampuan untuk mengatur waktu yang dimiliki oleh konsep penyesuaian akademis.



Sebagai mahasiswa, salah satu lingkungan yang dihadapinya adalah lingkungan perguruan tinggi dengan segala tuntutan akademik yang ada. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk menyesuaikan dirinya dengan baik terhadap kehidupan akademik. Penyesuaian akademik mahasiswa sama seperti penyesuaian pada bidang lain, tetapi dalam hal ini berbeda dalam dalam situasi akademik. Penyesuaian akademik mahasiswa di perguruan tinggi akan menentukan keberhasilan siswa dalam berinteraksi dengan tuntutan sosial akademik yang bersangkutan.

Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung akan mudah menyerah, sementara orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada (Chemers et al 2001). Hal ini juga diungkapkan oleh Gist, yang menunjukkan bukti bahwa perasaan efikasi diri memainkan satu peran penting dalam memotivasi individu untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu (Chemers et al 2001).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa efikasi diri mempengaruhi kinerja di ranah akademik, termasuk prestasi akademik mahasiswa (Choi, 2005). Efikasi diri telah ditemukan berhubungan positif dengan penyesuaian diri akademik di tingkat perguruan tinggi (Chemers et al 2001). Hasil penelitian Chemers et al

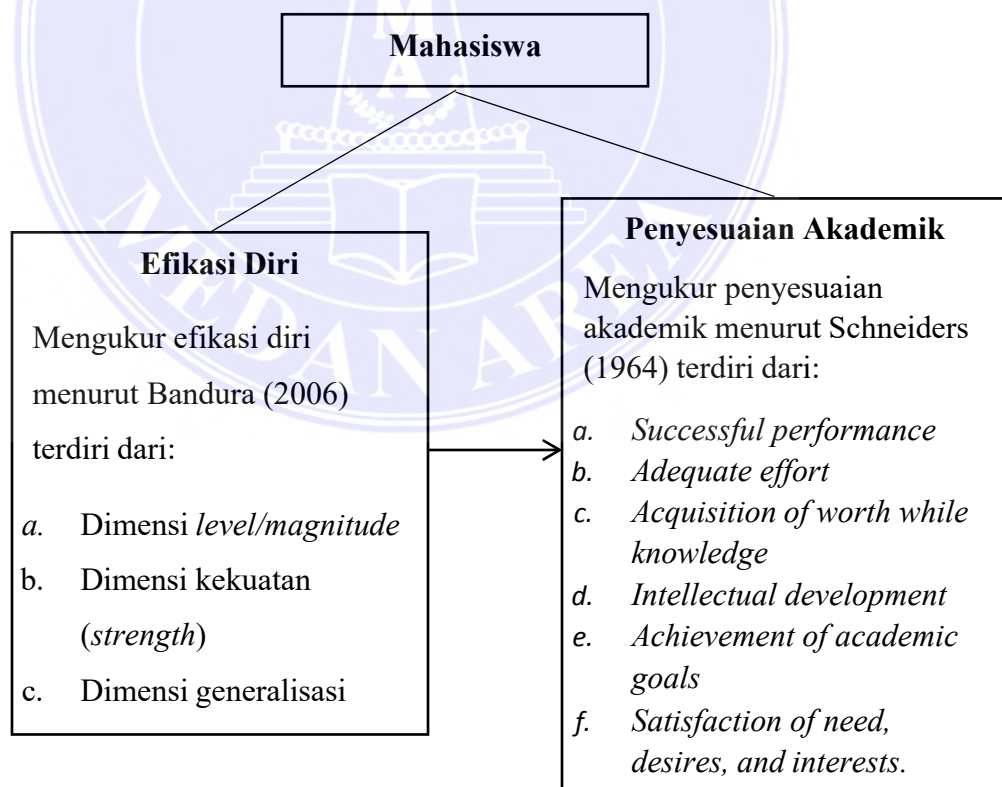
(2001) menemukan bahwa efikasi diri memainkan peran penting kinerja pada penyesuaian akademik pada mahasiswa tahun pertama. Sementara Yadak (2017) menyebutkan bahwa pada dimensi determinasi dan kognisi efikasi diri berpengaruh terhadap penyesuaian akademik mahasiswa tahun pertama. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa efikasi diri berperan secara signifikan terhadap penyesuaian akademik. Hasil tersebut juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Parent & Larivee (1991) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri tinggi menggunakan energi pengaturan diri yang lebih efektif pada setiap tingkat kemampuannya. Hal ini berarti menunjukkan adanya usaha yang kuat dan kemampuan untuk mengatur waktu yang dimiliki dalam penyesuaian akademis.

Multon, Brown & Lent (1991) telah melakukan penelitian analisis terhadap 36 penelitian antara 1997-1988 mengenai hubungan antara efikasi diri dengan hasil belajar secara umum. Hasil penelitian metaanalisis Multon dkk menemukan bahwa efikasi diri mempunyai hubungan dengan hasil belajar secara umum dengan dampak variasi reliabilitas sebesar 14%. Stajkovic dan Luthans (1998) juga melakukan penelitian meta analisis terhadap 114 penelitian untuk menguji hubungan antara efikasi diri dengan kinerja secara umum seperti pada situasi belajar dan kerja. Hasil meta analisis mengidentifikasi bahwa efikasi diri mempunyai hubungan dengan kinerja sebesar  $r = 0,38$ . Sementara hasil penelitian meta analisis terhadap 13 penelitian dengan sampel 6157 yang dilakukan Ghufro dan Risnawita Suminta (2013) menemukan bahwa efikasi diri berhubungan dengan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

Desi & Umar (2016) juga melakukan penelitian analisis terhadap 56 penelitian mengenai hubungan efikasi diri dengan penyesuaian akademik. Hasil perhitungan nilai korelasi antara efikasi diri dengan penyesuaian akademik diperoleh nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  jadi terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri dengan penyesuaian akademik dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.598.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan beberapa teori dan hasil penelitian telah membuktikan bahwa efikasi diri berhubungan dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa tahun pertama.

#### D. Kerangka Konseptual



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

## E. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan penyesuaian akademik. Dengan asumsi semakin tinggi efikasi diri semakin tinggi pula penyesuaian akademiknya. Sebaliknya, jika semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula penyesuaian akademiknya.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Nueman (2003) prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga yaitu eksperimen, survey, dan content analysis. Berdasarkan klarifikasi yang dikemukakan oleh Nueman (2003) maka tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe korelasi (hubungan). Menurut Sugiyono (2016) pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklarifikasikan, konkrit, teramati, dan terukur. Hubungan variabelnya bersifat sebab akibat, dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel *Independent* (X) : Efikasi Diri
2. Variabel *Dependent* (Y) : Penyesuaian Akademik



### C. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2007) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable tersebut yang diamatin. Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

#### 1. Penyesuaian Akademik

Penyesuaian akademik adalah kemampuan individu untuk mengatasi tuntutan pendidikan, termasuk motivasi untuk melaksanakan tugas akademik, sukses dalam persyaratan akademik, beradaptasi dengan masalah-masalah akademik dan menyelesaikan tuntutan akademisnya dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan akademisnya dilakukan dengan seluruh potensi dan kemampuannya yang dimiliki oleh individu tersebut. Data penyesuaian akademik menggunakan skala yang terdiri dari aspek-aspek penyesuaian akademik yaitu *Successful performance, adequate effort, acquisition of worth while knowledge, intellectual development, achievement of academic goals, satisfaction of need, desires, and interests* (Schneiders, 1964).

#### 2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki bahwa ia mampu untuk melakukan sesuatu atau mengatasi suatu situasi bahwa ia akan berhasil dalam melakukannya. Data efikasi diri diungkap dengan menggunakan skala yang terdiri dari dimensi-dimensi efikasi diri, yaitu dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*) (Bandura, 2006).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau seluruh individu yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Adapun populasi di Universitas Medan Area berjumlah 534 mahasiswa dan yang akan diteliti oleh peneliti adalah mahasiswa fakultas Psikologi angkatan 2021 kampus 1 Universitas Medan Area yang berjumlah 389 mahasiswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

Kelas	Jumlah
A1	78
A2	77
A3	67
B1	72
B2	34
C1	39
Total	367

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2010) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan

sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 389 mahasiswa. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 mahasiswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018). Pelaksanaan *simple random sampling* disebabkan anggota populasi dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah mahasiswa angkatan 2021 di Universitas Medan Area kampus 1. Sampel yang didapat pada penelitian ini sebanyak 97 mahasiswa.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2010) merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Penelitian ini menggunakan metode

skala psikologi. Skala psikologi menurut Azwar (2010) merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan jenis skala sikap model Likert. Skala sikap disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Pernyataan skala sikap terbagi atas dua macam, yaitu favourable (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan unfavourable (tidak mendukung objek sikap). Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala efikasi diri dan skala penyesuaian akademik.

### 1. Skala Penyesuaian Akademik

Dalam penelitian ini bentuk alat ukur yang digunakan peneliti dibuat oleh Schneiders (1964). Terdapat enam aspek-aspek penyesuaian akademik *Successful performance, Adequate effort, Acquisition of worth while knowledge, Intellectual development, Achievement of academic goals, Satisfaction of need, desires, and interests.*

Jenis skala dalam penelitian ini menggunakan likert dengan 4 pilihan jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian butir *favourable* bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS”, nilai tiga untuk jawaban “S”, nilai dua untuk jawaban “TS” dan nilai satu untuk jawaban “STS”. Sedangkan penilaian butir *unfavourable* bergerak dari nilai satu untuk jawaban “SS”, nilai dua untuk

jawaban “S”, nilai tiga untuk jawaban “TS” dan nilai empat untuk jawaban “STS”.

## 2. Skala Efikasi Diri

Skala disusun berdasarkan dimensi-dimensi efikasi diri, yaitu dimensi tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*) (Bandura 2006).

Jenis skala dalam penelitian ini menggunakan likert dengan 4 pilihan jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap butir pernyataan yang disusun dibuat dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian butir *favourable* bergerak dari nilai empat untuk jawaban “SS”, nilai tiga untuk jawaban “S”, nilai dua untuk jawaban “TS” dan nilai satu untuk jawaban “STS”. Sedangkan penilaian butir *unfavourable* bergerak dari nilai satu untuk jawaban “SS”, nilai dua untuk jawaban “S”, nilai tiga untuk jawaban “TS” dan nilai empat untuk jawaban “STS”.

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu alat atau pengumpulan data dikatakan valid adalah alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan diadakan pengukuran (Azwar, 2015). Untuk menguji validitas pada masing-masing item, adalah dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total yang merupakan jumlah masing-masing



skor butir. Bila koefisien korelasinya sama ataupun diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, namun bila korelasinya kurang dari 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengukuran validitas alat ukur penelitian ini adalah *Corrected Item Total Correlation*. Validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Packages For Social Science*) versi 22.0 for windows

## 2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2015), hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Reliabel dapat dikatakan kepercayaan, keandalan, kestabilan, dan konsisten. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang nilai 0 hingga 1. Jika koefisien skala semakin mendekati nilai 1 maka bisa dikatakan bahwa skala itu mempunyai koefisien reliabilitas yang baik, sebaliknya apabila koefisien skala semakin mendaki 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2015). Peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Packages For Social Science*) versi 22.0 for windows.

## G. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2012). Jika P-value lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ), maka disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima dan data dikatakan berdistribusi normal. Jika p-value kurang dari 0.05 ( $p < 0.05$ ), maka hipotesis nol ditolak dan data dianggap tidak normal (Santoso, 2010). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik uji *Kolmogrov-Smirnov Goodness*.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel yang diuji dalam analisis korelasional memiliki hubungan linear (mendekati garis lurus) atau tidak (Priyatno, 2012). Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui seperti apa kekuatan hubungan antar kedua variabel dalam penelitian. Kedua variabel bisa dikatakan mempunyai interkasi yang linear jika nilai p atau signifikansi lebih besar berdasarkan 0.05 ( $p > 0.05$ ). namun jika p-value atau signifikansi lebih kecil dari 0.05 ( $p < 0.05$ ), kedua variabel tersebut dikatakan nonlinear (tidak linear). Uji linearitas dianalisis menggunakan SPSS versi 22.0 for Windows.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *korelasi pearson product moment* yaitu suatu analisis untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variable bebas (Efikasi Diri) dengan satu variabel terikat (Penyesuain Akademik).

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan efikasi diri dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa, maka dipakai perhitungan dengan menggunakan analisa *Product Moment Correlation*. Metode yang paling dasar digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu korelasi linear sederhana atau korelasi *Pearson product moment*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang muncul dari pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *r Product Moment*,  $P < 0,05$  ( $p = 0,00$ ) dengan nilai koefisien ( $r^2$ ) = 0,783, terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan penyesuaian akademik, dan semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka akan meningkat kemampuan penyesuaian akademik mahasiswa Psikologi angkatan 2021 Universitas Medan Area.
2. Kemudian sesuai perbandingan ke 2 nilai mean hipotetik serta mean empirik, peneliti dapat mengatakan bahwa efikasi diri termasuk dalam kategori tinggi karena mean hipotetik adalah  $75 < \text{mean empirik } 96,66$  dan selisihnya melebihi nilai  $SD = 10,839$ . Dan penyesuaian akademik termasuk dalam kategori tinggi. Karena mean hipotetiknya  $137,5 < \text{mean empirik } 178,62$ , dimana selisihnya berasal nilai  $SD 16,312$ .
3. Berdasarkan koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan variabel X dan Y yaitu sebesar  $r^2 = 0,613$  dengan  $p = 0,00$ . Hal tersebut bahwa efikasi diri mempengaruhi penyesuaian akademik pada mahasiswa psikologi angkatan 21 UMA dengan sumbangsih sebesar 61,3% dan sisanya 38,7% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian lain.

## B. Saran

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti yang ingin melakukan penelitian penyesuaian akademik di jurusan psikologi Universitas Medan Area, dapat menjadi acuan dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi penyesuaian akademik, sehingga nantinya dapat memperkaya riset tentang penyesuaian akademik. Peneliti juga mendorong peneliti lain untuk memperhatikan dan meningkatkan kualitas item yang digunakan sebagai alat pengumpulan data, serta memperhatikan aturan pembuatan aitem yang ada. Ini membantu peneliti mencapai hasil yang maksimal dan mendapatkan validitas dan reliabilitas yang lebih baik. Selain itu, pengumpulan data kualitatif (wawancara serta observasi) perlu ditingkatkan agar fenomena yang ditemukan di lapangan dapat lebih akurat diidentifikasi.

### 2. Bagi Mahasiswa

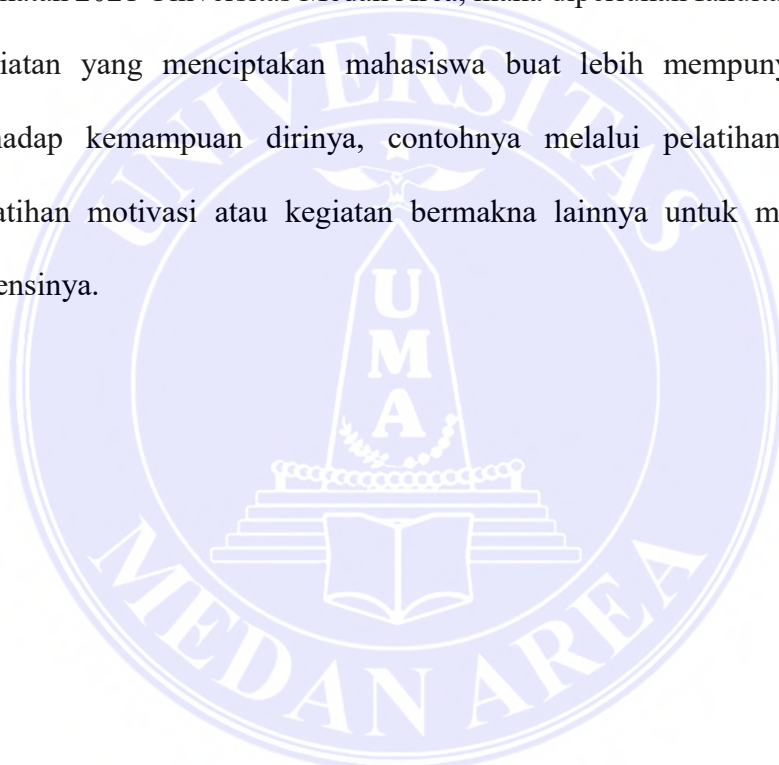
Diharapkan untuk meningkatkan keyakinan diri terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan kegiatan aktif akademik dan non akademik. Keyakinan diri dapat dioptimalkan dengan mengenali potensi atau kemampuan dan kekurangan yang ada dalam diri, menerima dirinya apa adanya dengan tidak membandingkan dirinya dengan kemampuan yang dimiliki oleh orang lain, dan juga meningkatkan hobi serta mengenali minatnya. Bagi mahasiswa yang sudah mempunyai efikasi diri yang baik hendaknya tetap dipertahankan serta perlu



peningkatan dalam mengembangkan kemampuan penyesuaian akademik yang baik dengan cara mengatur waktu secara efisien.

### 3. Bagi Fakultas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan berperan penting dari naik turunnya penyesuaian akademik, mahasiswa Psikologi angkatan 2021 Universitas Medan Area, maka diperlukan fakultas mengadakan kegiatan yang menciptakan mahasiswa buat lebih mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya, contohnya melalui pelatihan efikasi diri, pelatihan motivasi atau kegiatan bermakna lainnya untuk memaksimalkan potensinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman.(1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Adler, J., Raju, S., Beveridge, A. S., Wang, S. Zhu, J. & Zimmermann, E. M. (2008). "Collage Adjustment in University of Michigan Students With Crohns and Cilitis," *Inflammatory Bowel Diseases*. 14(9).
- Anderson, J. R., Guan, Y., & Koc, Y. (2016). *The Academic Adjustment Scale : Measuring the Adjustment of Permanent Resident or Sojourner Students*. *Internasional Journal of Intercultural Relations*. 68-76.
- Anthony F. Grasha & Daniel, S. Krischenbaum. (1980). *Psychology of Adjusment and Competence: Social Isolation and Loneliness*. Cambridge, Massachussetts. 343-344.
- Anwar, Astrid, I.D. (2009). *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma Watulhusna, W. (2008). *Adaptasi Situasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Yang Berpindah-pindah Sekolah*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pusat Pelajar Offiset
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise Of Control*. New York: W.H Freeman Company.
- Bandura, A. (2006). *Article of Guide for Countructing Self-Efficacy Scales*. by Information Age Publishing. Diambil dari <https://motamem.org/wp-content/uploads/2020/01/self-efficacy.pdf>
- Baron, R. A & Donn Byrne. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Boufart, P. & Larivee. (1991). *Influence of Efficacy on Self Regulation and Performance Among Junior and Senior High School Aged Student*. Internasional Journal of Behavioral Development. New York. 14(2).
- Boulter, L.T. (2002). Self Concept As A Predictors of College Freshman Academic Adjustment. *College Students Journal*. Vol 36. 0146-3934.
- Calaguas, G.M. (2011). *Academic Achievement and Academic Adjustment Difficulties Among College Freshmen*. Journal of Arts, Science & Commerce. 11(3).
- Cazan, A.M. (2011). *Self Regulated Learning Strategies Predictors of Academic Adjustments*. *Behavioral Science*, 33 (2012) 104-108.
- Chemers, M. M., Hu, L. T., & Garcia, B.F. (2001). Academic Self Efficacy and First Year Collage Student Performance and Adjustment. *Journal of Education Psychology*. Vol 93 (1). 55-64.
- Chu, A. H. C., & Choi, J. N. (2005). *Rethinking Procrastination: Positive Effects of "Active" Procrastination Behavior on Attitudes and Performance*. *Journal of Social Psychology*. 145(3).
- Conley, D. T. (2005). *Collage Knowledge: What It Really Takes for Students to Succeed and What We Can Do to Get Them Ready*. San Fransisco: Josey-Bass.
- Desi Ratna Sari, U. Y. (2016). Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Teknik Prodi Teknik Industri Angkatan 2012 si Unisba. *Bandung : Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung*, Vol.2 No.2.
- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2010). *Teori Kepribadian (Edisi Ketujuh)*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Friedlander, L.J., Reid G.J., Shupak N., Cribbie R. (2007). *Social Support, Self Esteem and Stress As a Predictors of Adjustment to Univercity Among First Year Undergraduates*. *Journal of Collage Student Development*. 529-274.
- Ghufron, M.N & Suminta, R.R. (2013). Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Matematika Meta Analisis. *Buletin Psikologi*. 21(1).
- Ghufron, M.N. (2017). Penyesuaian Akademik Tahun Pertama Ditinjau Dari Efikasi Diri Mahasiswa. *Journal of Guidance and Counseling*. Vol 1(1).
- Heryati, Jeany. (2014). Studi Deskriptif Mengenai Academic Adjustment pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2012 Universitas "X" di Kota Bandung. Bandung : BF Psikologi, Universitas Maranatha.
- Intan Prastihastari W., & Niken Titi P. (2012). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan. *Jurnal Psikologi*. 1(1).

- Kenenbudy, S.M. (2008). *Penyesuaian Akademis dan Dukungan Sosial Pada Tahun pertama Menjadi Mahasiswa*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya mandala Surabaya.
- Lestari Aprilia Indah Sekar. (2014). *Studi Deskriptif Mengenai Academic Adjustment pada Mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2011 Universitas "X" di Bandung*. Bandung : BF Psikologi Universitas Marantha.
- Matsumoto. (2005). *Pengantar Lintas Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Multon, K., Brown, S., & Lent, R. (1991). *Relation of Self-Efficacy Beliefs to Academic Outcomes: A Meta-Analytic Investigation*. *Journal of Counseling Psychology*. 30-38.
- Mustikawaty., Eka. (2009). *Suatu Penelitian Mengenai Gambaran Academic Adjustment pada Mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2011 Universitas "X" Bandung*. Bandung : BF Psikologi Universitas Marantha.
- Neuman, W. Lawrence. (2003). *Social Research Methods: Qualitative and quantitative approaches*. Boston: Allyn and Bacon.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS20*. Yogyakarta: CV. Andi OffsetPutri, D. P., & Suprpti, V. (2014). *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa Baru Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) yang Kos*. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*. 3(3).
- Putri, D. A., & Suprpti, V. (2014). *Hubungan Antara Self Efficacy dengan Subjective well-being Pada Mahasiswa Baru Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) yang kos*. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*. Diambil dari [http://www.journal.unair.ac.id/article\\_8909\\_media50\\_category10.html](http://www.journal.unair.ac.id/article_8909_media50_category10.html)
- Riadi, E. (2016). *Statistik Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Andi
- Rozali. (2014). *Hubungan Efikasi Diri Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Santoso, S. (2010). *Mastering SPSS 18*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santrock. J. W. (2002). *Life-Spain Development*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock. J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Santrock. J. W. (2012). *Life-Spain Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi ketigabelas-Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Schneiders, A. A. (1964). *Persomal Adjustment And Mental Health*. New York: Holt, Reinhart & Winstonn Inc.



- Sopiyanti, F. (2011). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 289-304.
- Stajkovic A. D., & Luthans, F. E. (1998). Self-Efficacy and Work-Related Performance: Meta-analysis. *Psychology Bulletin*. 124(2).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna (2014). *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulfiana, E. (2015). Hubungan antara Efficacy Academic dengan Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Surabaya : *Undergraduate Thesis*, UIN Sunan Ampel.
- Warsito, H. (2004). Pengaruh Self Efficacy dan Penyesuaian Akademik terhadap Prestasi Akademik (Studi pada Mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Pendidikan*. Jilid 13, nomor 3.
- Warsito, H. (2009). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik (studi pada mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(1), 29-47.
- Yadak, S.M.A. (2017). *The Impact of The Perceived Self-Efficacy On The Academic Adjustment Among Qassim University Undergraduates*. *Open Journal of Social Sciences*. 157-174.





**LAMPIRAN A**  
**DATA PENELITIAN**



## DATA PENYESUAIAN AKADEMIK





## Uji Validitas dan Reabilitas skala Penyesuaian Akademik

### Reliability

#### Scale: Penyesuaian Akademik

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	62

##### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X01	2.7526	.64600	97
X02	3.2474	.52104	97
X03	2.7938	.69129	97
X04	2.5155	.80511	97
X05	2.6186	.74223	97
X06	2.6598	.72005	97
X07	2.9485	.63527	97
X08	2.9381	.62607	97
X09	2.9691	.56741	97
X10	2.9381	.51669	97
X11	2.3505	.77783	97



X12	2.3093	.75499	97
X13	2.3299	.77354	97
X14	2.9381	.28190	97
X15	2.7938	.67605	97
X16	2.9588	.49828	97
X17	2.9485	.30177	97
X18	2.5979	.65606	97
X19	3.2062	.49871	97
X20	3.0619	.51669	97
X21	2.9072	.69346	97
X22	3.0619	.85165	97
X23	2.9381	.77479	97
X24	2.9794	.76348	97
X25	2.9278	.50513	97
X26	3.3093	.54698	97
X27	3.1856	.52698	97
X28	2.9588	.28568	97
X29	2.6392	.85617	97
X30	2.6598	.62727	97
X31	3.1649	.53386	97
X32	3.0928	.52206	97
X33	3.2268	.54972	97
X34	2.5052	.81807	97
X35	2.6907	.83368	97
X36	2.8351	.75939	97
X37	3.0619	.64250	97

X38	3.2062	.59404	97
X39	3.0103	.62073	97
X40	2.9485	.30177	97
X41	2.9485	.30177	97
X42	2.9278	.29747	97
X43	3.3093	.54698	97
X44	3.1340	.47057	97
X45	3.1753	.54026	97
X46	2.8557	.81637	97
X47	2.9485	.30177	97
X48	2.8454	.65096	97
X49	3.0000	.47871	97
X50	2.4948	.70893	97
X51	2.9381	.59186	97
X52	2.9485	.30177	97
X53	2.2784	.76024	97
X54	2.4021	.68708	97
X55	2.8660	.70162	97
X56	3.1237	.58198	97
X57	2.9485	.30177	97
X58	2.6289	.83316	97
X59	3.0515	.63527	97
X60	3.0000	.59512	97
X61	2.8763	.72540	97
X62	2.7216	.74641	97

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	175.8557	258.521	.362	.923
X02	175.3608	259.462	.400	.923
X03	175.8144	255.799	.460	.922
X04	176.0928	257.273	.330	.924
X05	175.9897	254.114	.498	.922
X06	175.9485	254.383	.503	.922
X07	175.6598	261.831	.205	.924
X08	175.6701	257.786	.411	.923
X09	175.6392	258.879	.397	.923
X10	175.6701	258.932	.436	.923
X11	176.2577	259.881	.238	.924
X12	176.2990	256.795	.375	.923
X13	176.2784	257.578	.333	.924
X14	175.6701	261.203	.567	.923
X15	175.8144	258.653	.338	.923
X16	175.6495	259.001	.449	.923
X17	175.6598	259.810	.673	.922
X18	176.0103	258.073	.377	.923
X19	175.4021	258.389	.487	.922
X20	175.5464	258.480	.464	.923
X21	175.7010	255.524	.471	.922
X22	175.5464	259.188	.238	.925
X23	175.6701	259.536	.253	.924

X24	175.6289	256.277	.392	.923
X25	175.6804	259.491	.412	.923
X26	175.2990	258.837	.416	.923
X27	175.4227	260.059	.360	.923
X28	175.6495	260.376	.650	.923
X29	175.9691	254.280	.419	.923
X30	175.9485	257.924	.404	.923
<b>X31</b>	<b>175.4433</b>	<b>261.395</b>	<b>.276</b>	<b>.924</b>
X32	175.5155	259.086	.422	.923
X33	175.3814	257.551	.487	.922
X34	176.1031	256.781	.343	.924
X35	175.9175	255.743	.375	.923
X36	175.7732	255.177	.441	.923
X37	175.5464	255.688	.504	.922
X38	175.4021	258.972	.373	.923
<b>X39</b>	<b>175.5979</b>	<b>260.868</b>	<b>.259</b>	<b>.924</b>
X40	175.6598	259.810	.673	.922
X41	175.6598	259.810	.673	.922
X42	175.6804	262.449	.406	.923
X43	175.2990	260.378	.327	.923
X44	175.4742	258.398	.518	.922
X45	175.4330	259.061	.408	.923
X46	175.7526	257.626	.311	.924
X47	175.6598	259.810	.673	.922
X48	175.7629	257.891	.389	.923
X49	175.6082	260.387	.378	.923

X50	176.1134	255.352	.468	.922
X51	175.6701	258.786	.384	.923
X52	175.6598	259.810	.673	.922
<b>X53</b>	<b>176.3299</b>	<b>260.703</b>	<b>.211</b>	<b>.925</b>
X54	176.2062	257.478	.385	.923
X55	175.7423	255.818	.452	.922
X56	175.4845	258.377	.413	.923
X57	175.6598	259.810	.673	.922
X58	175.9794	253.291	.470	.922
X59	175.5567	258.187	.385	.923
X60	175.6082	259.053	.368	.923
X61	175.7320	256.594	.401	.923
X62	175.8866	254.664	.471	.922

Mean Hipotetik :  $(55 \times 1) + (55 \times 4) : 2 = 137,5$

## Uji Validitas dan Reabilitas skala Efikasi Diri

### Reliability

#### Scale: Efikasi Diri

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	36

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.1237	.43917	97
VAR00002	2.7113	.66079	97
VAR00003	2.7010	.76601	97
VAR00004	2.2474	.72213	97
VAR00005	3.0619	.57399	97
VAR00006	2.6598	.47624	97
VAR00007	2.1856	.78169	97
VAR00008	2.1443	.69206	97
VAR00009	2.9278	.64948	97
VAR00010	2.9691	.58548	97
VAR00011	2.5670	.82799	97
VAR00012	2.4227	.71930	97
VAR00013	2.4433	.73554	97
VAR00014	2.6392	.48273	97
VAR00015	2.6289	.48562	97
VAR00016	2.5979	.74526	97
VAR00017	3.0000	.52042	97
VAR00018	3.0928	.45831	97
VAR00019	2.7320	.69993	97
VAR00020	2.4639	.82993	97

VAR00021	2.6701	.47262	97
VAR00022	3.0619	.57399	97
VAR00023	2.6495	.47961	97
VAR00024	2.6186	.80936	97
VAR00025	3.0619	.51669	97
VAR00026	3.0309	.46667	97
VAR00027	2.6907	.46460	97
VAR00028	2.4227	.77507	97
VAR00029	2.7216	.74641	97
VAR00030	2.6598	.47624	97
VAR00031	2.7010	.80577	97
VAR00032	2.5258	.79179	97
VAR00033	2.6598	.77576	97
VAR00034	2.7732	.72894	97
VAR00035	2.6495	.47961	97
VAR00036	2.4433	.86565	97

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	93.5361	115.751	.162	.893
VAR00002	93.9485	113.424	.257	.893
VAR00003	93.9588	110.852	.374	.891
VAR00004	94.4124	109.016	.527	.888
VAR00005	93.5979	113.035	.337	.891
VAR00006	94.0000	110.583	.666	.887

VAR00007	94.4742	107.648	.568	.887
VAR00008	94.5155	111.169	.399	.890
VAR00009	93.7320	111.490	.406	.890
VAR00010	93.6907	112.383	.383	.891
VAR00011	94.0928	111.252	.317	.892
VAR00012	94.2371	109.037	.527	.888
VAR00013	94.2165	110.901	.390	.891
VAR00014	94.0206	110.062	.709	.887
VAR00015	94.0309	109.968	.714	.887
VAR00016	94.0619	108.350	.552	.888
VAR00017	93.6598	113.706	.315	.892
<b>VAR00018</b>	<b>93.5670</b>	<b>114.477</b>	<b>.284</b>	<b>.892</b>
VAR00019	93.9278	110.088	.470	.889
<b>VAR00020</b>	<b>94.1959</b>	<b>114.430</b>	<b>.133</b>	<b>.896</b>
VAR00021	93.9897	112.239	.501	.889
<b>VAR00022</b>	<b>93.5979</b>	<b>113.597</b>	<b>.290</b>	<b>.892</b>
VAR00023	94.0103	111.260	.592	.888
VAR00024	94.0412	107.894	.531	.888
VAR00025	93.5979	111.930	.483	.889
VAR00026	93.6289	112.694	.461	.890
VAR00027	93.9691	111.030	.636	.888
VAR00028	94.2371	109.933	.427	.890
VAR00029	93.9381	110.892	.383	.891
VAR00030	94.0000	112.500	.470	.890
<b>VAR00031</b>	<b>93.9588</b>	<b>114.748</b>	<b>.120</b>	<b>.896</b>
VAR00032	94.1340	110.701	.369	.891

VAR00033	94.0000	110.208	.409	.890
VAR00034	93.8866	111.893	.328	.892
VAR00035	94.0103	112.594	.457	.890
VAR00036	94.2165	107.963	.487	.889

Mean hipotetik :  $(30 \times 1) + (30 \times 4) : 2 = 75$





**LAMPIRAN C**  
**UJI NORMALITAS**



## Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		efikasi diri	penyesuaian akademik
N		97	97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	96.66	178.61
	Std. Deviation	10.839	16.323
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.131
	Positive	.106	.131
	Negative	-.063	-.080
Test Statistic		.106	.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.210	.065
Point Probability		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



**LAMPIRAN D**  
**UJI LINEARITAS**

## Uji Linearitas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyesuaian Akademik * Efikasi Diri	97	100.0%	0	0.0%	97	100.0%

### Report

#### Penyesuaian Akademik

Efikasi Diri	Mean	N	Std. Deviation
75	142.00	1	.
77	166.00	1	.
80	169.00	1	.
82	189.00	1	.
83	164.50	2	16.263
84	163.40	5	10.065
85	171.00	3	7.810
86	172.00	5	12.268
87	170.00	6	11.781
88	163.00	1	.
89	177.00	2	2.828
90	175.00	1	.
91	174.67	3	10.504
92	160.00	2	8.485
93	175.00	3	3.606
94	175.67	3	12.583
95	165.67	3	14.572
96	174.83	6	7.731
97	177.00	11	5.967
98	179.50	2	3.536
100	186.00	2	1.414
101	179.20	5	5.762
102	175.00	4	9.018
103	178.60	5	6.309
104	186.00	2	7.071

105	193.00	2	14.142
106	186.00	1	.
108	193.33	3	2.082
109	185.50	2	4.950
110	219.00	1	.
111	197.00	2	8.485
118	213.00	1	.
119	196.00	1	.
120	212.00	1	.
126	211.00	1	.
130	246.00	1	.
132	234.00	1	.
Total	178.62	97	16.312

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaian Akademik * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	16981.508	29	585.569	6.950	.000
		Linearity	13873.338	1	13873.338	164.671	.000
		Deviation from Linearity	3108.170	28	111.006	1.318	.179
	Within Groups		5644.678	67	84.249		
Total		22626.186	96				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Penyesuaian Akademik * Efikasi Diri	.783	.613	.866	.751



**LAMPIRAN E**  
**UJI HIPOTESIS**

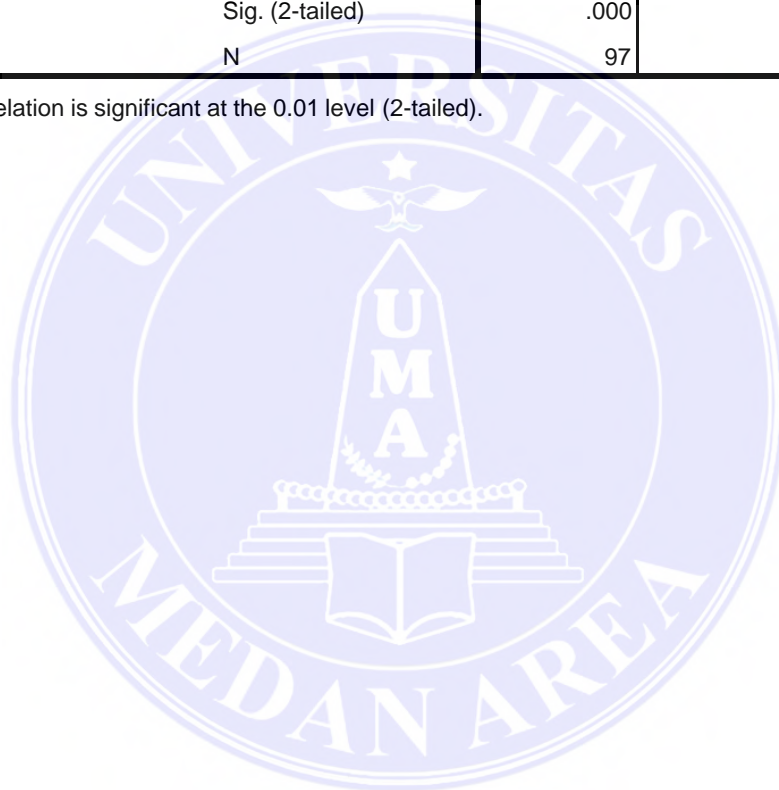


## Korelasi

**Correlations**

		Efikasi Diri	Penyesuaian Akademik
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	97	97
Penyesuaian Akademik	Pearson Correlation	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





## SKALA EFIKASI DIRI DAN PENYESUAIAN AKADEMIK

Kepada,

Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2021

Universitas Medan Area

Dengan hormat

Disela-sela kesibukan belajar anda, saya meminta bantuan kesediaan anda untuk mengisi skala yang akan saya sampaikan berikut ini. Skala ini disusun untuk memperoleh data efikasi diri dan penyesuaian akademik yang akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu psikologi.

Dalam usaha memperoleh data tentang “Hubungan Efikasi Diri Dengan Penyesuaian Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2021 Universitas Medan Area” diharapkan mahasiswa memberikan informasi sejujur-jujurnya. Adapun identitas dan jawaban atas pernyataan yang saya peroleh tetap dijamin kerahasiannya. Dengan demikian jawaban yang objektif dan jujur dari para mahasiswa akan sangat saya harapkan guna memperoleh data tentang efikasi diri dengan penyesuaian akademik.

Atas kesediaan para mahasiswa dalam membantu informasi, saya mengucapkan terima kasih.

Medan, 11 Juli 2022

Annisa Rahmadani

188600209

## PETUNJUK PENELITIAN

1. Skala ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi 62 pernyataan dan bagian kedua berisi 36 pernyataan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian teman-teman diminta kesediannya untuk langsung merespon setiap pernyataan dengan cepat dan memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang teman-teman alami dan rasakan. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia. Terdapat empat pilihan jawaban, sebagai berikut :
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. TS : Tidak Setuju
  - d. STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mempunyai motivasi belajar yang sangat tinggi		✓		

3. Apabila teman-teman ingin mengganti jawaban, silahkan teman-teman memberi tanda sama dengan (=) pada jawban yang telah dipilih, kemudian beri tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang menurut teman-teman sesuai dengan diri teman-teman.
4. Di dalam skala ini tidak ada jawaban benar atau salah. Maka dari itu, teman-teman diminta mengerjakan secara spontan dan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan diriyang teman-teman alami dan rasakan.

5. Periksa kembali jawaban teman-teman dan pastikan tidak ada kolom pernyataan yang terlewatkan untuk diisi.

Nama :

NPM :

Jenis Kelamin :

Usia :

### BAGIAN I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mendapatkan nilai yang tinggi ketika ujian				
2	Saya senantiasa tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas matakuliah				
3	Saya memahami seluruh penjelasan matakuliah yang disampaikan oleh dosen				
4	Selama pelajaran berlangsung, saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada dosen				
5	Saya selalu siap menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen tentang pelajaran yang telah disampaikan				
6	Saya mampu berpartisipasi didepan kelas untuk memberikan contoh kepada teman-teman				
7	Saya dapat menjelaskan/mendefinisikan kembali materi yang dijelaskan oleh dosen				
8	Saya merasa putus asa ketika mendapatkan nilai yang buruk				
9	Saya suka menunda ketika ada tugas matakuliah				
10	Saya kurang serius memperhatikan penjelasan matakuliah yang disampaikan oleh dosen				
11	Saya hanya diam saat dosen menjelaskan				
12	Saya selalu gugup saat dosen memberikan pertanyaan tentang pelajaran yang telah disampaikan				
13	Saya merasa gugup ketika saya disuruh memberikan contoh didepan kelas				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Saya merasa kebingungan saat menjelaskan materi Kembali				
15	Saya mudah menghafal materi				
16	Saya mampu mengerjakan/menjawab kuis yang diberikan oleh dosen dengan baik				
17	Saya bersedia berpartisipasi dalam kelompok belajar diluar maupun didalam kelas				
18	Saya fokus saat dosen menjelaskan materi				
19	Saya selalu bertanya kepada dosen mengenai materi yang belum paham				
20	Saya kesulitan menghafal, sehingga saya memerlukan waktu yang cukup lama untuk menghafal				
21	Saya ragu dapat menyelesaikan kuis yang diberikan oleh Dosen				
22	Saya tidak perlu memberikan kontribusi dalam kerja kelompok karena teman satu kelompok sudah mengerjakan tugas kelompok				
23	Saya lebih senang berbicara dengan teman saat dosen menjelaskan materi				
24	Saya memilih untuk mengerjakan hal lain saat dosen menjelaskan materi				
25	Hasil belajar yang saya peroleh sudah seimbang dengan usaha belajar yang telah saya lakukan				
26	Nilai ulangan yang bagus dapat memberikan motivasi dalam kegiatan belajar saya				
27	Saya mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran psikologi dalam kehidupan sehari-hari				
28	Saya merasa kecewa usaha yang saya lakukan tidak sebanding dengan hasil belajar yang saya miliki				
29	Saya tidak memiliki motivasi dalam belajar ketika mendapatkan nilai buruk				
30	Saya kurang memahami bagaimana cara menerapkan nilai-nilai psikologi				
31	Saya suka dengan suasana belajar yang baru				
32	Saya percaya diri dengan apa yang saya miliki saat ini				
33	Saya mematuhi aturan-aturan yang ada dikampus				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
34	Walaupun situasi belajar sedang online, saya tetap bersemangat untuk mengikuti matakuliah dengan baik				
35	Saya mempunyai laptop pribadi untuk pembelajaran daring				
36	Jaringan dirumah saya memadai untuk mengakses pertemuan online saatdaring				
37	Saya mencari beberapa referensi diinternet untuk menyelesaikan tugas				
38	Saya yakin mampu menyelesaikan situasi permasalahan dalam perkuliahan				
39	Saya selalu mencari tambahan materi dari sumber lain untuk menambah pengetahuan saya				
40	Saya merasa bingung dengan suasana baru				
41	Saya tidak percaya diri dengan apa yang saya miliki saat ini				
42	Saya tertekan dengan adanya aturan-aturan yang ada dikampus				
43	Saya lebih bersemangat belajar secara offline				
44	Tidak perlu bagi saya memiliki laptop dalam menunjang pembelajaran				
45	Saya kesulitan belajar daring karena jaringan internet didaerah rumah saya tidak mendukung				
46	Ketika ada tugas kuliah, saya menyalin hasil tugas teman saya				
47	Saya susah tidur kalau saya memiliki kesulitan permasalahan dalam perkuliahan				
48	Saya jarang membaca materi dari sumber lain karena materi dosen sudah cukup				
49	Saya dapat menyimpulkan materi yang telah diberikan dosen				
50	Saya sering belajar setiap malam walaupun tidak ada tugas kuliah				
51	Saya mampu menjawab pertanyaandari teman maupun dosen				
52	Untuk meraih cita- cita yang saya miliki,saya mengikuti berbagai kegiatan baik di kampus maupun diluar kampus				
53	Banyak orang yang membutuhkan kemampuan saya ketika lulus nanti				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
54	Saya merasa dosen menerangkan pembelajaran dengan cepat				
55	Saya belajar ketika ada tugas dan ujian saja				
56	Saya gugup ketika menjawab pertanyaan tentang materi saya				
57	Terserah kedepannya saya mau jadi apa				
58	Dalam memandang masa depan, tujuan hidup saya masih samar-samar				
59	Ketika teman saya berprestasi saya termotivasi untuk belajar				
60	Saya akan mencatat materi pelajaran teman jika saya berhalangan hadir				
61	Saya putus saya ketika teman saya mencapai prestasi yang tinggi				
62	Saya jarang mencatat materi yang diberikan dosen				

## BAGIAN II

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan walaupun soal tersebut sulit				
2	Saya dapat mengerjakan tugas yang sulit tanpa bantuan orang lain				
3	Saya merasa tertantang saat mengerjakan soal yang sulit.				
4	Saya kurang bersemangat untuk mengerjakan soal yang mudah				
5	Saya yakin dapat mengerjakan soal yang sulit hingga selesai				
6	Saya yakin mendapatkan nilai baik dalam ulangan walaupun soal tersebut sulit.				
7	Saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas sulit				
8	Saya pusing dalam menghadapi soal yang sulit				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
9	Semakin sulit soal ulangan yang ada, semakin membuat saya bingung.				
10	Saya memilih mengerjakan soal yang mudah dari pada soal yang sulit				
11	Saya tidak menyelesaikan semua soal ulangan karena ada yang tidak bisa				
12	Saya ragu bisa mendapatkan nilai yang bagus karena soal yang sangat sulit				
13	Saya belajar setiap malam				
14	Saya belajar ketika akan ulangan				
15	Setelah pulang kuliah, saya membaca kembali materi yang diajarkan dikuliah				
16	Saya dapat menyelesaikan tugas diskusi walaupun ada perbedaan pendapat				
17	Saya tetap menyelesaikan soal latihan walaupun tidak diawasi dosen.				
18	Saya malas belajar jika tidak ada tugas.				
19	Saya berhenti mengerjakan soal yang sulit				
20	Saya menyelesaikan soal latihan jika diawasi dosen				
21	Saya tetap belajar walaupun mengerjakan nilai saya diatas 80				
22	Saya tetap rajin belajar meskipun pernah mendapatkan nilai jelek.				
23	Saya takut mendapatkan nilai dibawah 80				
24	Saya tidak yakin mendapatkan nilai bagus				
25	Saya yakin dapat memperoleh nilai ujian dengan baik				
26	Saya dapat memahami tugas dari dosen				
27	Saya butuh arahan dari dosen saat mengerjakan soal latihan				
28	Saya bingung terhadap tugas yang diberikan dosen				
29	Saya yakin menguasai semua materi pelajaran yang diajarkan dosen				
30	Saya menguasai semua materi pelajaran tetapi ada satu mata pelajaranyang belum saya kuasai.				
31	Saya hanya menguasai materi yang berkaitan dengan hitungan angka				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32	Saya sulit menghafal materi pelajaran				
33	Saya melakukan jadwal belajar teratur				
34	Saya membuat catatan kegiatan yang akan dilakukan setiap hari				
35	Saya diingatkan orang tua untuk hal belajar				
36	Saya belajar jika tidak malas saja				







**LAMPIRAN G**  
**SURAT PENGANTAR PENELITIAN**



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Selebudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 775/FPSI/01.10/VI/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

16 Juni 2022

Yth. Bapak/Ibu Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan  
 Administrasi Keuangan  
 Universitas Medan Area  
 di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Annisa Rahmadani  
 NPM : 188600209  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jl. Gedung PBSI, Medan 20223 guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Hubungan Efikasi Diri Dengan Penyesuaian Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2021 Universitas Medan Area"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
 Pengabdian Kepada Masyarakat




S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
 - Mahasiswa Ybs  
 - Arsip







# UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Seiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

---

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 1456UMA/B/01.7/IX/2022

Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

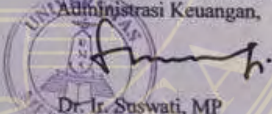

<b>Nama</b>	<b>: Annisa Rahmadani</b>
<b>No. Pokok Mahasiswa</b>	<b>: 188600209</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: Psikologi</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: Psikologi</b>

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area pada tanggal 11 sd 27 Juli 2022 dengan Judul skripsi **“Hubungan Efikasi Diri Dengan Penyesuaian Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2021 Universitas Medan Area.”**

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 02 September 2022  
An Rektor,  
Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan  
Administrasi Keuangan,

  
  
 Dr. Ir. Suswati, MP

**Tembusan :**

1. Fakultas Psikologi
2. Arsip

